

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER TERHADAP PERILAKU AGRESIF
REMAJA AWAL USIA
DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu Persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Psikologi

SKRIPSI



Oleh :

FAIZATUL MAULIDA
(1773201013)

**PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER TERHADAP PERILAKU
AGRESIF REMAJA DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program

Sarjana Psikologi

SKRIPSI



Oleh:

FAIZATUL MAULIDA

(1773201013)



UNIVERSITAS ISLAM

RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG**

2024

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER TERHADAP
PERILAKU AGRESIF REMAJA AWAL USIA
DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program studi Sarjana Psikologi**

Oleh :

FAIZATUL MAULIDA

(1773201013)



**UNIVERSITAS ISLAM
PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER
TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA DI DESA BEJI
KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

Disusun oleh : Faizatul Maulida
NIM : 1773201013
Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji. Malang,
06 Juli 2024

Mengetahui dan Menyetujui,

Kaprodi,



(Abdul Latif A.A, M.Si)
NIDN. 0713128704

Pembimbing,



(Nurul Lail Rosyidatul Muammaroh, M. Psi., Psikolog)
NIDN. 0720048305

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : **HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER TERHADAP PERILAKU AGRESIF REMAJA DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

Dipersiapkan dan disusun oleh :
(Faizatul Maulida)
NIM. 1773201013

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji .

Malang, 06 Juli 2024

Tim Penguji

Pembimbing



(**Nurul Lail Rosyidatul Muammaroh, M. Psi., Psikolog**)
NIDN. 0720048305

Ketua Penguji,



(**Lutfiatus Zuhroh., M. Psi., Psikolog.**)
NIDN. 729099003

Anggota Penguji,



(**Abdul Latif AA, M.Si**)
NIDN. 0713128704

Malang, 06 Juli 2024

Mengesahkan ,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



(**RR. HESTI SETYODYAH, M.Si., Psikologi.**)
NIDN. 0716107605

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAIZATUL MAULIDA

NIM : 1773202013

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 06 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



(FAIZATUL MAULIDA)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

MAULIDA, FAIZATUL. 2024. *Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Agresif Remaja Awal Usia Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Politik, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Nurul Lail Rosyidatul Mu'ammah., M.Psi., Psikolog.

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua Otoriter, Perilaku Agresif Remaja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah-masalah yang terkait dengan perilaku agresif remaja di lingkungannya yang dipengaruhi beberapa faktor yang salah satunya adalah pola asuh orangtua otoriter. Pada penelitian ini yang dimaksud pola asuh orang tua otoriter adalah gaya pengasuhan orang tua dengan cara memberikan batasan yang sangat ketat dan menghukum apabila perintah atau keinginan dari orang tua tidak terpenuhi oleh seorang remaja. Penelitian ini juga dibatasi oleh orangtua remaja yang bekerja bidang militer, pns dan buruh. Perilaku agresif seperti berkata kasar, memukul atau berkelahi antar teman sebayanya, mengejek, mencaci dan menghina, serta remaja di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu yang pernah melakukan tindakan perilaku agresif.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap seberapa tingkat pola asuh otoriter pada remaja dalam keluarga militer, pns dan buruh, mengungkap tingkat perilaku agresif siswanya, dan mengungkap apakah ada hubungan pola asuh otoriter pada keluarga militer, pns dan buruh dengan perilaku agresif remaja di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi, adapun untuk penarikan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 orang remaja awal usia Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. Penelitian ini menggunakan skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua otoriter memiliki persentase sebesar 77% sedangkan perilaku agresif siswa 53,20%. uji hipotesis menunjukkan analisis korelasi kedua variabel tersebut adalah $r = 0.429$. terdapat terdapat hubungan positif signifikan pola asuh orangtua otoriter dengan perilaku agresif siswa dan termasuk ke dalam korelasi 0.41-0.70 yang artinya korelasi sedang sama dengan hubungan memadai.

ABSTRAK

MAULIDA, FAIZATUL. 2024. *Relationship between Patterns of Authoritarian Assurance Against Aggressive Behavior of Early Adolescents in the Beji Village of Junrejo, Stone City*. Thesis, Psychology Studies Program, Faculty of Psychology and Political Science, Islamic Universitas Raden Rahmat Malang. Guide. Nurul Lail Rosyidatul Mu'ammah., M.Psi., Psikolog.

Keywords: Patterns of Authoritarian Parenthood, Aggressive Behavior of Teenagers.

In this study, the pattern of authoritarian parents is a parent's style of parenting by giving very strict restrictions and punishment when orders or wishes of parents are not fulfilled by a teenager. This research is also limited to teenage parents who work in the military, nurses and labor. Aggressive behavior such as rude speech, beating or fighting between peers, mocking, defaming and insulting, as well as teenagers in the Beji Village of Junrejo City of Batu who have committed acts of aggressive behaviour.

The objective of this study is to reveal the level of authoritarian patterns of childcare among teenagers in military families, pns and workers, reveal levels of aggressive behavior of pupils, and reveal whether there is a link between authorician pattern of child-care among military families and workers and adolescent aggression in the village of Beji district of Junrejo City of Batu.

This study uses a quantitative approach with correlation research methods, but also for sampling using the Total Sampling technique. The samples used in this study amounted to 75 teenagers early age Village Beji Prefecture Junrejo Kota Batu. This study uses a likert scale.

The results of the study showed that the pattern of authoritarian parents has a percentage of 77 percent while the aggressive behavior of students is 53.20 %. The hypothesis test showed the correlation analysis of the two variables is $r = 0.429$. There is a significant positive relationship between the patterns of authentic parents and the aggressive behaviour of students and is included in a correlationship of 0.41-0.70 which means a moderate correlate is equal to an adequate relationship.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas semua kemudahan dan kenikmatan yang telah dikanugerahkanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Agresif Remaja Awal Usia Di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu”** diajukan kepada Fakultas Ilmu Psikologi dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Dalam penulisan skripsi ini, semua pihak yang telah memberikan bantuan, petunjuk dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi dari awal sampai selesainya skripsi ini. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi S1 Psikologi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Psikologi dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah mendukung kelancaran studi di FPIP UNIRA.
3. Ketua Jurusan Psikologi dan Ilmu Politik yang telah memberikan izin dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Ibu Nurul Lail Rosyidatul Mu'ammah, M.Psi., Psikolog yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi.
5. Pembimbing Akademik bapak Abdul Latif AA., S.Psi., M.Si yang telah memberikan nasihat, pengarahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Psikologi yang telah memberikan ilmu dan kesabaran selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Subyek penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penelitian skripsi ini.
8. Orang tua, dan Suamiku terima kasih atas semua pengorbanannya, kasih sayang, doa, perhatian dan dukungannya selama ini tanpa mengenal lelah.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, memberi andil bagi kemajuan pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi bangsa kelak.

Malang, 04 Juni 2024

Penulis,


(FAIZATUL MAULIDA)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman

COVER

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERSETUJUAN..... iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA v

ABSTRAK..... vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Manfaat Penelitian..... 7

E. Ruang Lingkup atau Batasan Masalah 8

F. Anggapan Dasar..... 9

G. Hipotesis Penelitian 10

H. Definisi Operasional 10

I. Kerangka Konseptual 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12

A. Perilaku Agresif.....	12
1. Pengertian Perilaku Agresif.....	12
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Agresif	13
3. Faktor – Faktor Perilaku Agresif	15
B. Pola Asuh Orangtua	17
1. Pengertian Pola Asuh Otoriter.....	18
2. Aspek – Aspek Pola Asuh Otoriter.....	20
3. Dampak Pola Asuh Otoriter.....	22
C. Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif	22
D. Penelitian Terkait/ Penelitian Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Uji Instrumen.....	33
a. Uji Validitas.....	33
b. Uji Reabilitas	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Presentase	36
2. Uji Asumsi Statistik.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Data.....	40

B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Skala Likert	29
Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel X.....	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Y.....	33
Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Presentase	37
Tabel 3.5 Kriteria Penafsiran Korelasi	39
Tabel 4.1 Perolehan Skor Total Tabulasi Data X.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Hasil Presentase Pola Asuh Orangtua Otoriter	42
Tabel 4.3 Distribusi Presentase Pola Asuh Orangtua Otoriter per indikator	43
Tabel 4.4 Perolehan Skor Total Tabulasi Data Y	45
Tabel 4.5 Distribusi Hasil Presentase Perilaku Agresif	45
Tabel 4.6 Distribusi Presentase Perilaku Agresif	47
Tabel 4.7 Uji Normalitas	49
Tabel 4.8 Uji Linieritas.....	50
Tabel 4.9 Uji Korelasi	51

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	11



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Pra Penelitian.....	65
Lampiran 2 Surat Uji Coba Angket.....	66
Lampiran 3 Surat Balasan Uji Coba Angket	67
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	69
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	70
Lampiran 7 Pedoman Observasi.....	72
Lampiran 8 Angket Uji Coba X	73
Lampiran 9 Data Tabulasi X	75
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas X.....	76
Lampiran 11 Hasil Uji Reabilitas X	77
Lampiran 12 Angket Uji Coba Y	79
Lampiran 13 Data Tabulasi Y.....	81
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Y.....	82
Lampiran 15 Hasil Uji Reabilitas Y	83
Lampiran 16 Kisi-Kisi Angket Penelitian X	85
Lampiran 17 Kisi-Kisi Angket Penelitian Y	86
Lampiran 18 Angket Penelitian X.....	87
Lampiran 19 Angket Penelitian Y	88
Lampiran 20 Uji Normalitas.....	90
Lampiran 21 Uji Linieritas	90
Lampiran 22 Uji Korelasi.....	90

Lampiran 23 Tabulasi Persentase X	91
Lampiran 24 Tabulasi Persentase Y	95
Lampiran 25 Tabel Analisis Uji Hipotesis	99
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian	101



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki hak untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang diakui Pemerintahan Nasional berada di Daerah Kabupaten. Menurut Sutardjo Kartodikusuma mengemukakan: Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan tersendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, warga berarti anggota (keluarga, perkumpulan, dan sebagainya). Misalnya anggota dalam keluarga keratin, keluarga sunan, keluarga sultan. Warga Kota Batu berarti anggota atau penduduk yang saat tinggal dan bermukim di wilayah Kota Batu . Desa Beji terbagi menjadi 3 wilayah yang terdiri Dusun Jamberejo, Dusun Karang jambe , dan Dusun Krajan Sae . jumlah penduduk saat ini per satu tahun terakhir sebanyak 2.394 Keluarga , 8.384 jiwa .(Profil Desa ,2021). Masyarakatnya mempunyai mata pecaharian sebagai Petani dan Pengarajin Tempe dan tahu, oleh karena itu untuk wilayah malang raya khususnya tempe yang dihasilkan Desa Beji ini sangat terkenal. Serta selain petani dan pengrajin tempe tahu, juga tidak sedikit orang tua yang bekerja di dalam instansi Pemerintahan maupun militer serta Polri.

Masa remaja ialah individu yang berada pada usia tanggung, mereka bukan anak kecil yang tidak mengerti sesuatu, namun juga bukan orang dewasa yang dapat dengan mudah untuk membedakan hal mana yang baik

maupun buruk. Begitu pula mengenai kematangan emosional yang dimiliki remaja, seringkali remaja tidak dapat mengendalikan emosinya. Kebanyakan remaja juga lebih dulu bertindak dari pada memikirkan akibat yang akan ditimbulkan dari tindakannya tersebut.

Menurut Ali dan Asrori (2022:69) ada macam-macam tingkah laku emosional yaitu, agresif, rasa takut yang berlebihan, sikap apatis, dan tingkah laku menyakiti diri contoh melukai diri atau memukul kepala sendiri. Kematang emosional dimiliki remaja biasanya dipengaruhi terhadap kondisi lingkungan, keluarga maupun kelompok teman sebaya.

Pada masa remaja perkembangan yang dimiliki sangatlah cepat terutama dalam emosinya, dengan emosinya yang bergejolak dapat menyebabkan permasalahan yang harus menjadi perhatian baik bagi orang tua, guru yang mengajar di dalam kelas ataupun bagi masyarakat sekitar. Dengan emosi yang bergejolak atau emosi yang tidak bisa dikontrol oleh remaja itu sendiri maka akan timbulnya tindakan-tindakan agresif. Adapun perilaku agresif berupa kekerasan verbal (mencaci maki, berbicara kotor atau mencarut) dan kekerasan non verbal (memukul). Oleh karena itu kita seringkali mendengar kasus-kasus pada media masa tentang pembulian di sekolah, tawuran antar pelajar, geng motor, kekerasan antar sesama siswa baik di sekolah ataupun di luar sekolah.

Perilaku agresif siswa merupakan suatu permasalahan yang wajib terselesaikan dan dicegah karena perilaku seperti itu bukan hanya merugikan bagi diri siswa itu sendiri tetapi merugikan bagi orang di lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku agresif siswa

yakni pola asuh orang tua, menurut Hurlock (2013:202) “sikap orangtua berpengaruh terhadap tatacara mereka memperlakukan anak, dan perlakuan tersebut sebaliknya akan berpengaruh terhadap sikap anak dan perilakunya”.

Lingkungan keluarga adalah dimana tempat seorang anak tumbuh dan berkembang, maka dari itu lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kepribadian anak. Yang utama yakni dari bagaimana tatacara orang tua dalam mendidik, membesarkan maupun mengarahkan anak agar menjadi lebih mandiri. Oleh karena itu pola asuh orang tua adalah sebuah pondasi utama dan yang pertama untuk pembentukan anak agar bijak dan mandiri.

Menurut Baumrind dalam Handayani, dkk (2020:17) ada 4 jenis pola asuh yakni, penelantaran, demokratis, otoriter, dan permisif. Dari keempat jenis pola asuh, pada pola pengasuhan otoriter inilah yang lebih berdampak pada sikap agresif anak. Anak dari orang tua otoriter juga sering memberikan hukuman di setiap kesalahan yang anaknya lakukan serta selalu memaksakan keinginan orang tua kepada anaknya.

Menurut Santrock dalam Salenussa & Soetjiningsih (2022) Salah satu faktor utama yang dapat berpengaruh terhadap perilaku agresif remaja ialah kehidupan dan dalam hubungan keluarga. Hal ini berarti baik itu remaja laki laki maupun perempuan dapat terkena dampak dari pola asuh otoriter, akan tetapi dampak yang ditimbulkan dari remaja laki laki biasanya lebih besar tingkat keagresifannya dari pada remaja perempuan.

Timbulnya sikap agresif anak dari pola asuh otoriter ini biasanya disebabkan juga oleh faktor pekerjaan orangtua. Seperti pola asuh anak dari orang tua yang pekerjaannya dalam bidang militer (TNI) atau kepolisian yang

sebagaimana diketahui oleh kebanyakan masyarakat bahwa anggota TNI atau Polisi itu memiliki sikap disiplin dan tegas yang tinggi. Oleh karena itu penerapan disiplin yang tinggi biasanya juga dapat berakibat fatal bagi sang anak. Anak akan merasa dikekang atau dibatasi kebebasannya, bahkan anak akan merasa bahwa orang tuanya tidak menyayangnya. Faktor tuntutan profesi yang sebagai TNI atau Polisi itu identik dengan pola asuh otoriter, ataupun juga faktor keturunan yang dulunya juga berprofesi sebagai anggota TNI atau kepolisian.

Menurut Mckay dan Maybell dalam hall (2021:108) mengatakan “anak itu cenderung untuk tidak akan melaksanakan apa yang orang tua ingin lakukan dan tidak melakukan apa yang tidak diinginkan orang tua mereka”. artinya timbulnya rasa memberontak dalam diri anak tersebut. Akan tetapi tidak semua keluarga TNI atau Polisi menerapkan pola asuh otoriter ada juga keluarga TNI atau Polisi yang menerapkan pola asuh demokratis. Meskipun begitu anak dari pola asuh orang tua demokratis sekalipun dapat juga memungkinkan sang anak dalam berperilaku agresif. Karna bukan hanya faktor pola asuh orang tua saja yang mempengaruhi perilaku agresif anak akan tetapi faktor lingkungan dan teman sebaya disekolah juga dapat mempengaruhi perilaku agresif anak. karna pada fase remaja ini anak juga intens menghabiskan waktu bersama teman sebayanya.

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap agresif anak tentu sangatlah banyak, namun pada penelitian ini, peneliti akan lebih memfokuskan bagaimana hubungan pola asuh orang tua otoriter yang mana itu mempengaruhi sikap agresif yang dimiliki siswa pada keluarga militer, pns

dan buruh.

Pada pola asuh otoriter, orang tua akan sangat menanamkan disiplin dan menuntut prestasi kepada sang anak. akan tetapi orang tua tidak memberikan anaknya kesempatan dalam berpendapat. Dengan tipe pola asuh yang seperti inilah yang mana sikap agresif anak muncul atas sikap orangtua yang terlalu memaksa dalam proses prestasi belajar. Perilaku agresif yang di lakukan remaja sangatlah berpengaruh buruk dan menimbulkan rasa ketidaknyamanan pada remaja atau siswa lainnya bahkan masyarakat luas.

Perilaku agresif Menurut Bandura dalam Sutanto (2018:318) merupakan hasil belajar sosial melalui pengamatan terhadap dunia sosial. Perasaan marah biasanya pemicu yang sering terlihat atau terjadi pada remaja. pada awalnya perasaan marah tersebut seringkali di tahan atau disembunyikan oleh kebanyakan remaja, sehingga lama kelamaan perasaan marah tersebut bisa memunculkan rasa dendam, rasa ingin melampiaskan amarahnya kepada seseorang.

Kasus-kasus perilaku agresif yang mana melibatkan remaja di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu ini pernah ditemukan di lingkungan sekolah, baik di kelas maupun diluar kelas. Perilaku agresif yang terlihat yaitu, berkata kasar atau mencarut, memukul atau berkelahi antar teman sebayanya, dan saling mengejek.

Peneliti melakukan wawancara kepada tiga orang narasumber di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. Waktu wawancara di laksanakan pada 23 Januari 2024. Narasumber pertama berinsial RZ dengan umur 16 tahun dengan hasil wawancara bahwa didikan yang pertama yang di terima oleh

anak adalah yang diawali dengan yang mereka terima di lingkungan sekitarnya seperti keluarga atau masyarakat setempat karena perilaku anak akan terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan yang mereka alami.

Hasil wawancara selanjutnya kepada narasumber berinisial DT dengan umur 20 tahun dan hasil wawancara mengatakan bahwa anak yang memiliki perilaku agresif itu bisa saja dari orang tuanya atau dari lingkungan sekitar yang mengharuskan anak tersebut berbuat demikian.

Hasil wawancara selanjutnya kepada narasumber berinisial AK dengan umur 17 tahun dan hasil wawancara mengatakan bahwa perilaku seseorang terbentuk dari perilaku orang tua kepada dirinya yang bisa saja membuat anak tersebut memiliki hasrat untuk mencari pelampiasan kepada orang lain yang menimbulkan sebuah kekerasan atau sebuah masalah dengan membuat anak tersebut berperilaku untuk agresif kepada seseorang yang membuat dirinya tersinggung.

Dari berbagai fenomena dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresif siswa yang akan dilakukan di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu. Penelitian ini akan dikhususkan kepada remaja usia awal yang pekerjaan orang tuanya dalam bidang kemiliteran (TNI dan Polri), PNS dan Buruh (Tani dan Bangunan). Dari penelitian ini nantinya akan dilihat seberapa tingkat pola asuh orangtua otoriter dapat mempengaruhi perilaku agresif remaja awal usia di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah

pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkatan pola asuh orang tua otoriter di keluarga militer, pns dan buruh dalam mendidik anak di rumah?
2. Bagaimana tingkatan perilaku agresif remaja di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?
3. Apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua otoriter pada keluarga kemiliteran, pns dan buruh dengan perilaku agresif remaja di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan atau capaian penelitian yaitu:

1. Mengetahui seberapa tingkat pola asuh otoriter pada remaja dalam keluarga kemiliteran, pns dan buruh di rumah.
2. Mengetahui seberapa tingkat perilaku agresif remaja di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.
3. Mengetahui apakah ada hubungan pola asuh otoriter pada keluarga militer, PNS dan buruh dengan perilaku agresif remaja di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam Penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan penerapan pola asuh orang tua terhadap anak remaja khususnya, di psikologi remaja.

- 2) Mampu menganalisis dan membahas bagaimana penerapan pola asuh di keluarga militer, PNS dan buruh khususnya, pada psikologi keluarga.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi orang tua, Penelitian diharapkan bisa membantu orang tua untuk mengetahui serta memahami anak dalam hal menyikapi perilaku-perilaku agresif remaja di dilingkungan. Sehingga orang tua dapat menindak lanjuti permasalahan tentang keagresifan anaknya di rumah.
- 2) Bagi lingkungan, penelitian diharapkan bisa menjadi masukan terhadap hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresif remaja. Sehingga kedepannya lingkungan sekitarnya bisa mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasinya kasus yang berhubungan dengan tindakan keagresifan remaja di lingkungan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian diharapkan bisa membantu agar ditindak lanjuti sebagai referensi dalam penelitiannya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan apa saja kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian ini ruang lingkup masalah dibatasi oleh:

1. Orang tua remaja yang bekerja bidang militer, pns dan buruh.
2. Perilaku agresif seperti berkata kasar, memukul atau berkelahi antar teman sebayanya, dan mengejek, mencaci dan menghina.

3. Remaja yang dimaksud ialah remaja awal usia di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu yang pernah melakukan tindakan perilaku agresif.
4. Kriteria perilaku agresif sampel sebagai berikut:
 - 1) Remaja yang sering atau lebih dari 5 kali melakukan agresif fisik (seperti melampiaskan amarah kepada seseorang, melakukan perselisihan teman disekolah atau diluar sekolah).
 - 2) Remaja yang sering atau lebih dari 5 kali melakukan agresi verbal (seperti mencarut, memanggil orang lain dengan sebutan kasar).
 - 3) Remaja yang sering atau lebih dari 5 kali melakukan agresi kemarahan (seperti merendahkan dan menyinggung perasaan seseorang).
 - 4) Remaja yang sering atau lebih dari 5 kali melakukan agresi permusuhan (seperti membalas dendam serta mengejek kekurangan seseorang baik itu baik dari fisik, kastanya, ataupun cara berpenampilannya).

F. Anggapan Dasar

Penelitian ini dilandasi pendapat yaitu :

1. Pola asuh otoriter yang keras serta menghukum anak dan berkata kasar saat anak berbuat suatu kesalahan dapat menyebabkan perasaan balas dendam dalam hati pada anak yang menyebabkan anak berperilaku agresif. Pola asuh orang tua otoriter yang di terapkan pada anak dapat mempengaruhi sikap tingkah laku seorang anak.
2. Masih ditemukannya sikap agresif remaja dilingkungan atau di sekolah seperti berkata kasar, melakukan perkelahian dengan teman sebaya dan

munculnya sikap agresif anak remaja akibat dari keluarga yang *broken home* atau tidak harmonis.

3. Terdapat hubungan antara pola asuh otoriter terhadap perilaku agresif remaja.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah suatu pernyataan yang sifatnya sementara, simpulan yang sifatnya sementara atau dugaan yang sifatnya logis mengenai populasi penelitian. Hipotesis Pada penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan yang antara pola asuh otoriter dengan perilaku agresif remaja awal usia”.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah apa inti dari permasalahan yang akan peneliti teliti dan ini sangatlah penting dalam setiap penelitian. Oleh sebab itu, definisi operasional perlu menggambarkan secara tegas sumber datanya atau yang dijadikan respondennya. Berikut definisi operasional pada penelitian yakni:

1. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter yang dimaksud pada penelitian ini adalah seperti aspek-aspek yang kemukakan oleh Baumrind dalam Salenussa & Soetjningsih (2022) yaitu membatasi anak, menghukum anak, menuntut anak, mengontrol anak, tidak memberikan kesempatan anak untuk berpendapat yang mana ini dalam persepsi dan apa yang dirasakan anaknya.

2. Perilaku Agresif

Perilaku agresif yang telah dilakukan oleh remaja itu sendiri dalam

penelitian seperti aspek yang dijelaskan oleh Buss dan Perry dalam Putri & Cahyanti (2021) yaitu Agresi fisik, Agresi verbal, Agresi kemarahan, dan Agresi permusuhan.

I. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptua



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT